

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat melalui Aplikasi Promosi Kesehatan Berbasis Teknologi Informasi

Rahmat Pannyiwi^{1*}, Rizki Andita Noviar²

¹ *Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI*

² *Departemen Keperawatan Neurosains, RS Pusat Otak Nasional*

Correspondent Author: **Rahmat Pannyiwi**, e-mail: rahmatpannywi79@gmail.com

Abstract

Advances in information technology offer significant opportunities to increase the effectiveness of public health promotion. The use of information technology-based health promotion applications can provide accessible, interactive, and sustainable educational tools. This community service activity aims to increase public knowledge and participation in maintaining health through the use of information technology-based health promotion applications. Implementation methods include education on application use, mentoring, interactive discussions, and distribution of brochures as supporting media. The results of the activity indicate an increase in public knowledge, skills, and participation in accessing health information through applications. This activity is expected to empower the community to become more independent in managing their health sustainably.

Keywords: *Community Service, Health Promotion, Information Technology, Community Empowerment*

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas promosi kesehatan masyarakat. Pemanfaatan aplikasi promosi kesehatan berbasis teknologi informasi dapat menjadi sarana edukasi yang mudah diakses, interaktif, dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui pemanfaatan aplikasi promosi kesehatan berbasis teknologi informasi. Metode pelaksanaan meliputi edukasi penggunaan aplikasi, pendampingan, diskusi interaktif, serta pembagian brosur sebagai media pendukung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat

dalam mengakses informasi kesehatan melalui aplikasi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola kesehatan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pengabdian Kepada Masyarakat, Promosi Kesehatan, Teknologi Informasi, Pemberdayaan Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Promosi kesehatan merupakan upaya penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku hidup sehat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pendekatan promosi kesehatan mengalami pergeseran dari metode konvensional menuju metode digital yang lebih inovatif dan mudah diakses.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi kesehatan memungkinkan masyarakat memperoleh informasi kesehatan secara cepat, akurat, dan berkelanjutan. Aplikasi promosi kesehatan dapat menyediakan berbagai informasi terkait pencegahan penyakit, pola hidup sehat, serta pengelolaan kesehatan secara mandiri. Namun, masih banyak masyarakat yang belum optimal memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber edukasi kesehatan.

Rendahnya literasi digital dan kurangnya pendampingan menjadi faktor penghambat dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi promosi kesehatan agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi promosi kesehatan berbasis teknologi informasi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat dalam mengelola kesehatan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif.

1. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat di wilayah binaan pelayanan kesehatan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan masyarakat terkait akses informasi kesehatan
- Penyusunan materi edukasi promosi kesehatan berbasis teknologi informasi
- Penyusunan dan penggandaan brosur panduan penggunaan aplikasi kesehatan
- Koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- Edukasi kesehatan, mengenai peran teknologi informasi dalam promosi kesehatan
- Pelatihan dan pendampingan, penggunaan aplikasi promosi kesehatan
- Diskusi interaktif, untuk mengatasi kendala penggunaan aplikasi
- Pembagian brosur, sebagai media pendukung dan penguat materi

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui penilaian pengetahuan, keterampilan penggunaan aplikasi, serta partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Promosi Kesehatan Berbasis TI

No	Kategori Pengetahuan	Sebelum Edukasi	Sesudah Edukasi
1	Baik	6 (20%)	21 (70%)
2	Cukup	10 (33,3%)	7 (23,3%)
3	Kurang	14 (46,7%)	2 (6,7%)
	Total	30 (100%)	30 (100%)

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Tabel 2. Keterampilan Masyarakat dalam Menggunakan Aplikasi Promosi Kesehatan

No	Kategori Keterampilan	Sebelum (n, %)	Sesudah (n, %)
1	Terampil	8 (26,7%)	23 (76,7%)
2	Cukup terampil	9 (30,0%)	6 (20,0%)
3	Kurang terampil	13 (43,3%)	1 (3,3%)
Total		30 (100%)	30 (100%)

Tabel 3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan

No	Indikator Partisipasi	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Mengakses informasi kesehatan	40,0	86,7
2	Mengikuti konten edukasi	33,3	80,0
3	Menerapkan informasi kesehatan	36,7	76,7

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai promosi kesehatan berbasis teknologi informasi, sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Menurut teori promosi kesehatan, pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Peningkatan pengetahuan menjadi dasar bagi masyarakat untuk menerima dan memanfaatkan inovasi teknologi dalam bidang kesehatan.

Peningkatan keterampilan masyarakat dalam menggunakan aplikasi promosi kesehatan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi digital kesehatan. Teori pemberdayaan masyarakat menyatakan bahwa peningkatan keterampilan akan meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian individu dalam mengambil keputusan terkait kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan juga mengalami peningkatan signifikan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3. Hal ini sejalan dengan teori adopsi inovasi, yang menyebutkan bahwa individu akan lebih mudah mengadopsi teknologi baru apabila memperoleh informasi yang jelas, kemudahan penggunaan, dan dukungan lingkungan.

Penggunaan brosur sebagai media pendukung berfungsi sebagai penguat pesan edukasi. Brosur memungkinkan masyarakat untuk mengulang kembali informasi yang telah diterima sehingga meningkatkan retensi pengetahuan dan konsistensi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

penggunaan aplikasi. Kombinasi antara teknologi digital dan media cetak sederhana terbukti efektif dalam promosi kesehatan masyarakat.

Meskipun hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih terdapat sebagian kecil masyarakat yang belum optimal memanfaatkan aplikasi. Faktor usia, tingkat pendidikan, dan kebiasaan lama dapat memengaruhi hal tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pengembangan aplikasi yang lebih ramah pengguna.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung teori bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam promosi kesehatan dapat menjadi strategi pemberdayaan masyarakat yang efektif apabila disertai edukasi dan pendampingan yang tepat.

IV. Kesimpulan DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan aplikasi promosi kesehatan berbasis teknologi informasi berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam mengakses serta menerapkan informasi kesehatan. Pendekatan edukatif yang didukung pendampingan dan media brosur efektif dalam memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam mengelola kesehatan.

B. Saran

1. Masyarakat diharapkan memanfaatkan aplikasi promosi kesehatan secara berkelanjutan.
2. Tenaga kesehatan perlu terus melakukan pendampingan literasi digital kesehatan.
3. Pengembangan aplikasi kesehatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2018). *Health Promotion Planning*. New York: McGraw-Hill.

3. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Hilal, A., Pannyiwi, R., Nurhaedah, N., Veradilla, V., Arnianti, A., & Badaruddin, B. (2025). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada SD Negeri Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 299–307. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2.579>
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Strategi Promosi Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Transformasi Digital Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Koziar, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of Nursing*. Boston: Pearson.
9. Machfoedz, I., & Suryani, E. (2019). *Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
10. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
13. Noviar, R. A. Damayanti, Y., Jukarnain, J., Amalia, R., Jamin, N. S., Leli, L., (2024). Pelaksanaan Teknik Hypnotherapy (Terapi Dengan Hipnosis) Dalam Pencegahan Masalah Pada Anak Usia Dini. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 191–198. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.346>
14. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier.
15. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Strategi Pencegahan Dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendekatan Komunitas Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 191–200. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.856>
16. Riyanto, A. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
17. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.

18. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
19. Sulaeman, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
20. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
21. World Health Organization. (2019). *Digital Health Interventions*. Geneva: WHO.